PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS VIDEO ANIMASI PADA MATERI TATA SURYA UNTUK SISWA SMP

Isnaini Safira[1], Wulan Anna Pertiwi[2]

[1,2] *Institut Agama Islam Muhammad Azim Jambi*
E-mail : [1]safirasalman400@gmail.com, [2]wulananna1892@gmail.com

ABSTRACT

Online and digital learning is an impact of globalization. Learning activities now come in various forms, such as direct online learning and indirect online learning. Of course, this makes it easier for students to access information. The learning process in schools requires media that suits students' characteristics to achieve learning goals, one of which is increasing learning motivation and a clear understanding of the learning material. When learning Natural Sciences (IPA), especially solar system material, teachers often use conventional media such as printed books, so that students do not get concrete descriptions of celestial bodies or solar system activities, so learning media are needed that can describe solar system material clearly. It is hoped that the solar system animation video will provide a complete explanation of the solar system and other celestial bodies. This research aims to develop animated video-based learning media on solar system material and test its feasibility procedurally, theoretically and practically. The development method used is ADDIE which consists of 5 stages, namely analyze, design, develop, implementation and evaluate. The results of the assessment of the feasibility of solar system animated video-based learning media for junior high school students based on the opinion of media experts obtained a percentage of 96% and were included in the "Very feasible" category. The results of the assessment of the feasibility of learning media based on the opinion of material experts received a percentage of 89% and were included in the "Very feasible" category. And the assessment results based on the teacher's opinion obtained a percentage of 87% and practical feasibility results of 88%, which means that animated video-based learning media is procedurally, theoretically and practically feasible. Thus, it can be concluded that media can be used to increase junior high school students' understanding and motivation in learning Natural Sciences (IPA).

Keyword: *Development, Animated Video, Learning Media, Solar System*

PENDAHULUAN

Sejak pandemi covid-19 menyambangi Indonesia, sedikit banyak pola kegiatan masyarakat berubah dari beraktivitas secara langsung menjadi beraktivitas secara *online.* Begitu pula dalam dunia pendidikan. Kegiatan pembelajaran hadir dalam bentuk daring (*online*). Dalam surat edaran No 4 tahun 2020, Mendikbud, Nadiem Makarim mengatakan bahwa kegiatan belajar dari rumah dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna untuk siswa. Namun pada kenyataannya pembelajaran *online* membuat fokus belajar siswa menjadi berkurang dan minat belajar siswa juga menurun. Hal ini jelas secara tidak langsung menuntut guru untuk kreatif dalam merencanakan pendidikan, terutama penggunaan media pembelajaran.

Meskipun covid-19 sudah tidak lagi hadir di Indonesia, namun dampak dari pembelajaran *online* masih terus berlangsung, seperti penggunaan teknologi. Siswa lebih menyenangi belajar menggunakan teknologi sebagai media belajar. Media pembelajaran adalah teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran(Scramm, 2009).

Oleh karena itu, dengan meningkatnya penggunaan teknologi informasi dalam dunia pendidikan ini membuat guru menjadi lebih kreatif dalam mengembangkan media pembelajaran baik dengan perangkat lunak yang bisa diguanakan secara gratis, maupun yang berbayar sesuai dengan kebutuhan dan kualitas media pembelajaran yang diinginkan.

Salah satu media pembelajaran yang dapat dengan mudah dikembangkan dan juga digunakan adalah video. Media video merupakan media pembelajaran yang paling

tepat dan akurat dalam menyampaikan pesan dan akan sangat membantu pemahaman peserta didik (Yudianto, 2017)Hal ini sejalan dengan pendapat Yuanta yaitu video merupakan media elektronik yang mampu menggabungkan teknologi audio dan visual secara bersama sehingga menghasilkan suatu tayangan yang dinamis dan menarik. Dengan adanya dua unsur tersebut diharapkan siswa mampu menerima, memahami, dan mengingat pesan pembelajaran. Kedua pendapat tersebut menerangkan bahwa media video merupakan media yang dapat memberikan kejelasan pesan dan pemahaman materi dengan jelas dan menarik (Yuanta, 2019) Dengan adanya media audiovisual, siswa dapat melihat tindakan nyata dari apa yang tertuang dalam media tersebut, hal ini mampu merangsang motivasi belajar siswa (Wisada et al., 2019) Hal ini selaras dengan pendapat Kirana, Penggunaan media video pembelajaran dapat merangsang motivasi peserta didik untuk belajar karena ada rasa ingin tahu siswa mengenai video yang ditampilkan sehingga dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi yang diberikan (Kirana, 2016).

Kemudian Yuanta kembali mengatakan bahwa video mampu menyajikan informasi, menjelaskan konsep-konsep yang rumit, memaparkan proses, melatih keterampilan dan keahlian (*skill*), menyingkat atau memperpanjang waktu dan dapat mempengaruhi sikap. Pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) khususnya materi tata surya, guru kerap sekali menggunakan media konvensional seperti buku cetak, sehingga siswa tidak mendapat deskripsi benda langit atau aktivitas tata surya yang konkret, sehingga dibutuhkan media pembelajaran yang dapat menggambarkan materi tata surya dengan jelas. Video animasi merupakan gabungan dari media audio visual yang bergerak (Hapsari & Zulherman, 2021) Video animasi Merupakan satu bentuk presentasi bergambar yang paling menarik, yang berupa simulasi gambar bergerak yang menggambarkan perpindahan atau pergerakan suatu objek. Penggunaan animasi dalam proses pembelajaran sangat membantu dalam meningkatkan efektifitas dan efesiensi proses pengajaran, serta hasil pembelajaran yang meningkat. Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa

video animasi tata surya diharapkan akan memberikan penjelasan yang lengkap mengenai tata surya dan benda langit lainnya. (Mayer & Roxana, 2002) .

Materi tata surya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) untuk siswa SMP sangat cocok dengan media video animasi. Video animasi merupakan salah satu media pembelajaran yang cocok untuk mengembangkan media pembelajaran yang menarik sesuai dengan hasil penelitian terdahulu Pengembangan Video Animasi Materi Tata Surya Kelas VI Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Di MI Muhammadiyah 2 Kedungbanteng dengan hasil penelitian yaitu video animasi berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas VI MI Muhammadiyah 2 Kedung banteng. Selanjutnya menurut penelitian oleh Farida (2021) berjudul Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Berbasis Powtoon Pada Materi Sistem Tata Surya Kelas VII SMP/MTs menunjukan bahwa media pembelajaran video animasi berbasis powtoon pada materi sistem tata surya kelas VII SMP/MTs termasuk dalam kategori sangat menarik (Hulqi & Arifin, 2022) Berdasarkan wawancara dan observasi peneliti dengan guru IPA di SMP N 18 Sarolangun, penggunaan media video animasi untuk pembelajaran IPA sangat jarang sekali digunakan, pendidik masih dominan menggunakan buku cetak IPA dibandingkan media berbasis video, sehingga motivasi siswa untuk belajar IPA masih sangat rendah, ini terlihat dari hasil belajar siswa kelas VIIA di SMP N 18 Sarolangun pada tahun 2022 lalu. Kemudian dari hasil wawancara peneliti dengan siswa, siswa mengungkapkan bahwa beberapa pembelajaran tanpa menggunakan media yang menarik akan terasa membosankan, terutama pembelajaran yang bersifat mengamati fenomena alam. Mereka sulit menerka-nerka bagaimana proses sebuah fenomena di alam ini terjadi. Dari beberapa observasi dan wawancara di atas, peneliti melakukan pengembangan media pembelajaran berbasis video animasi pada materi tata surya untuk siswa SMP.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian dan pengembangan (Research and Development). Penelitian dan pengembangan merupakan suatu penelitian yang ditindaklanjuti dengan pengembangan. Model pengembangan yang digunakan pada penelitian ini adalah model ADDIE yang terdiri dari 5 tahap, yaitu 1) Analyze, 2) Design, 3) Development, 4) Implementation, 5) Evaluate.

Model pembelajaran ADDIE pertama kali muncul pada tahun 1975(Branson et al., 1975). Itu dibuat oleh Pusat Teknologi Pendidikan di Florida State University. Model ADDIE yang dikembangkan oleh Dick dan Carey pada tahun 1978 dan Russell Watson direvisi pada tahun 1981, dan dianggap penting dalam pengembangan program pendidikan dan pelatihan (Hannum, 2005)

Adapun ruang lingkup penelitian ini adalah mengembangkan media pembelajaran video animasi pada materi tata surya untuk siswa SMP, menilai kelayakan video animasi secara prosedur dan teori serta menilai kelayakan secara praktik pada subjek uji coba.

Subjek uji coba penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP N 18 Sarolangun pada tahun 2023 dengan jumlah subjek uji coba 30 siswa. Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, wawancara dan angket. Angket digunakan untuk mengetahui suatu produk dengan menguji validasi produk yang dikembangkan. Untuk menjaga kualitas instrumen, maka perlu opini dari ahli atau dikenal dengan nama validasi ahli (Hikmah & Purnamasari, 2017). Angket yang digunakan yaitu angket validasi ahli materi, ahli media, pengguna (Guru), dan respon siswa.

Pada tahap analyze (analisis) peneliti menganalisis siswa, lingkungan sekolah, kebutuhan dan semua hal yang menjadi permasalahan pembelajaran, setelah menemukan permasalahan yang terjadi selanjutnya masuk ke tahap design (desain) atau perancangan, tahap ini meliputi tahap brainstorming mengenai naskah materi, flowchart dan storyboard dari media yang akan dikembangkan, selanjutnya pada tahap development pengembang melakukan pembuatan video dengan mempersiapkan sumber daya pendukung seperti model, alat-alat perekam video, dan aplikasi yang digunakan untuk edit video. Setelah media selesai dibuat maka akan dilakukan uji kelayakan media oleh ahli, ahli yang menguji meliputi ahli media dan ahli materi dan juga penilaian guru.

Pada tahap selanjutnya yaitu implementation, pada tahap ini media yang dinyatakan layak dapat diujicobakan kepada subjek uji coba. Subjek uji coba dalam pengembangan ini adalah siswa SMP N 18 Sarolangun.

Tahap kelima adalah evaluate, evaluasi pada pengembangan ini dilakukan pada setiap tahapan, mulai dari analisis masalah, desain media, mengembangkan media, hingga saat mengujicobakan media ke siswa.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian pengembangan ini menghasilkan produk pembelajaran yang digunakan sebagai media pembelajaran dalam bentuk video pembelajaran berbasis video animasi pada materi tata surya untuk siswa SMP. Adapun hasil dari setiap tahapan adalah sebagai berikut:

Tahap Analyze

Pada tahap ini dilakukan analisis peserta didik, dimana peneliti melakukan wawancara terhadap guru IPA di SMP N 18 Sarolangun, berdasarkan buku nilai siswa kelas VII tahun 2023, terdapat nilai IPA siswa yang rendah saat belajar materi tata surya, siswa mengungkapkan kesulitan mereka dalam memahami materi tata surya dengan jelas dan pembelajaran terasa membosankan. Peneliti juga melakukan analisis kebutuhan, dengan adanya permasalahan pembelajaran ini, diperlukan adanya media pembelajaran untuk memperjelas informasi pembelajaran, khususnya materi tata surya. Selanjutnya dilakukan analisis sumber daya pendukung pembelajaran atau sarana dan prasarana yang memadai, di SMP N 18 Sarolangun memiliki listrik, infocus, laptop, jaringan internet dan juga wi-fi untuk dapat mengakses internet. Untuk itu peneliti memilih untuk mengembangkan video pembelajaran berbasis animasi, video pembelajaran ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi, minat dan pemahaman siswa mengenai materi tata surya.

Tahap Design

Pada tahap design atau perancangan, dilakukan pembuatan naskah video, flowchart dan storyboard untuk mempermudah pembuatan media pembelajaran, serta dapat memberikan acuan dalam mengembangkan media pembelajaran, menentukan sumber daya pendukung.

Tahap Development

Video pembelajaran dibuat menggunakan aplikasi inshot untuk proses editing video. Aplikasi Inshot merupakan aplikasi untuk mengedit foto dalam format video dengan mudah dan sederhana. Aplikasi Inshot dapat dengan mudah diunduh dari Play Store. Video pembelajaran sangat cocok untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Tujuannya untuk membantu pendidik memberikan gambaran kepada peserta didik. Media video edukasi yang dibuat melalui aplikasi Inshot dapat mempermudah proses belajar mengajar serta menarik perhatian anak pada setiap pembelajaran. Aplikasi inshot memudahkan proses belajar siswa, merangsang minat belajar siswa, dan meningkatkan motivasi siswa dalam proses belajar (Rezi & Mudinilllah, 2022) Berikut adalah hasil pengembangan media pembelajaran berbasis video animasi:



Gambar 1. Tampilan Video Animasi Tata Surya

Video yang sudah dikembangkan kemudian dilakukan penilaian kelayakan secara prosedur dan teori oleh ahli, ahli materi, ahli media dan penilaian oleh guru. Berikut adalah hasil penilaian kelayakan video pembelajaran berbasis animasi pada materi tata surya:

Tabel 1. Penilaian Media Oleh Ahli Multimedia

No	Pernyataan	Kriteria	
	Aspek Kebahasaan	**Skor**	**%**
1	Kejelasan petunjuk penggunaan	5	100
2	Kesesuaian bahasa dengan tingkat berpikir siswa	5	100
3	Kesesuaian bahasa dengan tingkat perkembangan sosio emosional siswa	4	80
4	Kesantunan penggunaan bahasa	5	100
	Aspek Penyajian	**Skor**	**%**
5	Ketepatan tata letak	5	100
6	Pemilihan gambar dan penempatan gambar sesuai dengan petunjuk	4	80
7	Jenis dan ukuran huruf tepat dan menjadikan media lebih menarik	5	100

8	Desain opening, antar muka, gambar dan tampilan menarik	5	100
	Aspek Warna	**Skor**	**%**
9	Keselarasan komposisi warna yang digunakan dalam setiap tampilan	5	100
	Aspek Suara	**Skor**	**%**
10	Kejelasan suara yang terdengar	5	100
11	Kesesuaian efek atau animasi video sesuai	4	80
	Efek Media Terhadap Pembelajaran	**Skor**	**%**
12	Video mudah digunakan dalam pembelajaran	5	100
13	Video mendukung siswa untuk belajar secara mandiri	5	100
14	Video mampu menambah motivasi siswa untuk memahami materi	4	80
15	Video mampu meningkatkan pengetahuan siswa	5	100
	Total	**71**	
	Presentase	**94,6%**	
	Keterangan	**Sangat Baik**	

Kemudian penilaian secara teori oleh ahli materi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2 Penilaian Media Oleh Ahli Materi

No	Pernyataan	Kriteria	
	Aspek Pembelajaran	**Skor**	**%**
1	Kejelasan kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD)	5	100
2	Kesesuaian materi dengan KI & KD	5	100
3	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	5	100
4	Kejelasan tujuan pembelajaran	5	100
5	Kejelasan penyampaian materi	5	100
6	Kemenarikan materi	5	100
7	Membentuk kemandirian belajar	4	80
	Aspek Penggunaan	**Skor**	**%**
8	Kejelasan petunjuk penggunaan	5	100
9	Kesesuaian materi	5	100
10	Kesesuaian tingkat kesulitan	5	100

11	Manfaat materi	5	100
12	Daya tarik materi	5	100
13	Kebenaran materi	5	100
14	Materi menguji tingkat berpikir kritis siswa	4	80
15	Kesesuaian cakupan materi	5	100
Total		**73**	
Presentase		**97,3%**	
Keterangan		**Sangat Baik**	

Setelah dinyatakan layak oleh Ahli Multimedia dan Ahli Materi, media video juga dinilai oleh guru bidang studi Ilmu Pengetahuan Alam di SMP N 18 Sarolangun. Berikut adalah tabel penilaian media oleh guru bidang studi:

Tabel 3 Penilaian Media Oleh Guru Bidang Studi

No	Pernyataan	Kriteria	
	Aspek Pembelajaran	**Skor**	**%**
1	Video animasi ini cocok untuk siswa SMP	5	100
2	Kesesuaian materi dengan KI & KD	5	100
3	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	5	100
4	Penyampaian materi pelajaran harus menggunakan media yang tepat	4	100
5	Penyampaian materi pelajaran perlu menggunakan pendekatan yang tepat	5	100
	Aspek Penggunaan	**Skor**	**%**
6	Kejelasan petunjuk penggunaan	5	100
7	Penggunaan video animasi mempermudah pemahaman terhadap materi tata surya	5	100
8	Dalam pembelajaran pada siswa, guru menerangkan pembelajaran dengan bantuan media	4	80
9	Penggunaan video animasi memudahkan Anda dalam kegiatan belajar mengajar pada siswa SMP	5	100
10	Penggunaan video animasi menambah kesenangan Anda dalam mengajar	5	100
11	Penggunaan video animasi dapat dioperasikan dengan mudah	4	80
12	Penggunaan video animasi mudah dilakukan di dalam kelas	5	100
13	Penggunaan video animasi memudahkan Anda dalam menyampaikan materi pelajaran tata surya	5	100
14	Penggunaan video animasi membuat pembelajaran pada siswa SMP menjadi lebih bermakna	4	80

15	Setelah Anda mengajar dengan bantuan video animasi, semangat Anda untuk mengajar semakin tinggi	5	100
	Total	**71**	
	Presentase	**94.6%**	
	Keterangan	**Sangat Baik**	

Dari ketiga tabel diatas, dapat dilihat bahwa media sangat baik dan layak untuk di ujicobakan ke peserta didik dengan persentase ahli materi sebesar 97.3%, persentase ahli multimedia sebesar 94.6% dan penilaian guru bidang studi 94.6%. Kemudian dilanjutkan dengan implementasi media video.

Tahap Implementation

Pada tahap ini video animasi diujicobakan kepada pengguna atau peserta didik, subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII di SMP N 18 Sarolangun yang berjumlah 30 orang. Kemudian untuk hasil uji coba ke peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. Respon Peserta Didik

Responden	No.Butir Pertanyaan															Rata-Rata	Persentase
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5.0	100%
2	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4.9	97%
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	3.9	77%
4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3.9	77%
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	3.6	72%
6	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3.7	75%
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4.2	84%
8	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4.6	92%
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4.9	97%
10	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3.3	65%
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5.0	100%
12	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4.1	83%
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4.8	96%
14	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4.7	93%
15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4.7	93%
16	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4.9	99%
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4.6	92%
18	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4.6	92%
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4.2	84%
20	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4.6	92%

21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4.5	91%
22	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4.4	88%
23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4.2	84%
24	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4.6	92%
25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4.5	89%
26	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4.9	99%
27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4.5	91%
28	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4.3	85%
29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4.5	91%
30	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4.3	87%
Total																**132.9**	**2657**
Rata-Rata																**4.43**	**89%**

Tabel 4 berikut di atas juga menunjukkan persentase 89% dengan kategori sangat layak, hasil respon siswa ini menunjukkan bahwa media video animasi tata surya ini sangat layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran pada materi tata surya pada peserta didik tingkat SMP

Diskusi hasil penelitian ini mengungkap pentingnya adaptasi metode pembelajaran di era globalisasi, terutama dalam konteks pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Penelitian ini menyoroti pergeseran dari media konvensional, seperti buku cetak, ke media digital yang lebih interaktif dan menarik, seperti video animasi.

Salah satu temuan penting adalah tingginya kelayakan media pembelajaran berbasis video animasi, yang dinyatakan "sangat layak" oleh para ahli media dan materi, serta mendapatkan persentase positif dari guru dan praktik. Persentase yang tinggi ini menunjukkan bahwa video animasi dapat memenuhi kebutuhan pembelajaran siswa SMP, terutama dalam memahami konsep kompleks seperti tata surya. Dengan cara ini, siswa dapat memperoleh deskripsi yang lebih konkret tentang benda langit dan aktivitas tata surya yang sulit dijelaskan melalui teks saja.

Penggunaan metode ADDIE dalam penelitian ini juga memberikan struktur yang jelas dalam pengembangan media pembelajaran. Melalui tahapan analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi, peneliti berhasil memastikan bahwa media yang dihasilkan tidak hanya menarik tetapi juga efektif dalam meningkatkan pemahaman dan motivasi siswa. Ini menunjukkan pentingnya pendekatan sistematis dalam pengembangan media pembelajaran di masa kini.

Selain itu, hasil penelitian ini juga mengindikasikan bahwa pemanfaatan video animasi dapat menjadi solusi untuk meningkatkan keterlibatan siswa. Dengan visual yang menarik dan informasi yang interaktif, siswa lebih mungkin merasa termotivasi untuk belajar dan lebih memahami materi yang diajarkan. Hal ini sejalan dengan kebutuhan untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan relevan dengan karakteristik generasi muda saat ini.

Namun, penting untuk diingat bahwa keberhasilan implementasi media pembelajaran ini juga tergantung pada keterampilan guru dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam pengajaran mereka. Oleh karena itu, pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru sangat diperlukan untuk memaksimalkan potensi media pembelajaran ini.

Ke depan, penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengeksplorasi dampak jangka panjang penggunaan media pembelajaran berbasis video animasi terhadap hasil belajar siswa serta penerapan media serupa di bidang studi lain. Dengan demikian, dapat diperoleh pemahaman yang

lebih komprehensif mengenai efektivitas berbagai media pembelajaran dalam konteks pendidikan modern.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan media pembelajaran berbasis video animasi pada materi tata surya terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan motivasi siswa SMP dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Dengan persentase kelayakan yang sangat tinggi dari ahli media, ahli materi, dan guru, media ini dapat dianggap layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Metode ADDIE yang diterapkan dalam pengembangan media ini memastikan bahwa setiap tahap dirancang dengan cermat untuk memenuhi kebutuhan siswa. Oleh karena itu, penggunaan video animasi sebagai media pembelajaran tidak hanya menawarkan deskripsi yang lebih konkret dan menarik mengenai konsep tata surya, tetapi juga mendukung pencapaian tujuan pembelajaran yang lebih baik. Keberhasilan implementasi media ini juga menekankan pentingnya peran guru dalam mengintegrasikan teknologi dalam pengajaran, serta perlunya pelatihan untuk memaksimalkan potensi media digital di ruang kelas. Penelitian ini membuka peluang untuk eksplorasi lebih lanjut mengenai penggunaan media serupa dalam disiplin ilmu lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian ini. Pertama-tama, kami sampaikan penghargaan kepada guru dan ahli media yang telah memberikan masukan berharga dalam penilaian kelayakan media pembelajaran berbasis video animasi. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada siswa yang telah berpartisipasi dalam uji coba media ini, serta kepada pihak sekolah yang telah mendukung pelaksanaan penelitian ini. Dukungan moral dan material dari keluarga dan teman-teman sangat berarti bagi kami selama proses penelitian.

Akhirnya, kami berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengembangan pembelajaran di sekolah-sekolah, serta memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan, khususnya dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

DAFTAR PUSTAKA

Branson, R. K, Rayner, G. T., Cox, J. L., Furman, J. P., & King, F. J. (1975). *Interservice procedures for instructional systems development*.

Hannum, W. (2005). Instructional Systems Development: A 30 Year Retrospective. *Educational Technology*, *45*(4), 5–21.

Hapsari, G. P. P., & Zulherman, Z. (2021). Pengembangan media video animasi berbasis aplikasi canva untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa. *Jurnal Basicedu*, *5*(4), 2384-2394.

Hikmah, V., & Purnamasari, I. (2017). Pengembangan Video Animasi "Bang Dasi" Berbasis Aplikasi Camtasia Pada Materi Bangun Datar Kelas V Sekolah Dasar. *Mimbar Sekolah Dasar*, *4*(2), 182–191.

Hulqi, R., & Arifin, M. (2022). Pengembangan Video Animasi Materi Tata Surya Kelas VI Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Di Mi Muhammadiyah 2 Kedungbanteng. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, *22*(2).

Kirana, M. (2016). The Use of Audio Visual to Improve Listening. *English Education Journal*, *7*(2), 233–245.

Mayer, R., & Roxana, M. (2002). Animation as an Aid to Multimedia Learning. *Educational Technology*, *14*(1), 87.

Rezi, M., & Mudinilllah, A. (2022). Utilization of the Inshot Application as a Learning Media. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, *6*(2), 278.

Scramm. (1977). *Wilbut, "Big Media Little Media:Tollsang very Hills. California.Branch, Robert Maribe. 2009. Instructional Dessign: The ADDIE Approach.* Springer Publications.

Wisada, P. D., Sudarma, I. K., & Yuda S, Adr. I. W. I. (2019). PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN BERORIENTASI PENDIDIKAN KARAKTER . *Journal of Education Technology*, *3*(3).

Yuanta, F. (2019). Pengembangan Media Video Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada Siswa Sekolah Dasar. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, *1*(2).

Yudianto, A. (2017). PENERAPAN VIDEO SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN. *Seminar Nasional Pendidikan 2017* .